

JURNAL FILSAFAT

Penanggungjawab :

Dekan Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada

Ketua Penyunting :

Cuk Ananta Wijaya

Penyunting Pelaksana :

Abdul Rohmat Saerah Z
Mustofa Anshori Lidinillah
Reno Wikandaru
Moch. Najib Yuliantoro
Anastasia Jessica AS

Mitra Bestari :

Aholiab Watloly (Universitas Pattimura, Ambon)
A.Sudiarja (Sekolah Tinggi Seminari Yogyakarta)
Muzairi (Universitas Islam Negeri Yogyakarta)
Nana Sutikna (Universitas Jendral Sudirman, Purwokerto)
Suryo Ediyono (Universitas Hasanuddin, Makasar)

Pelaksana Tata usaha :

Mustofa Anshori Lidinillah
Sunu Widodo
Dwi Hernawan

Jurnal Filsafat diterbitkan sejak tahun 1990, sebagai wadah komunikasi ilmiah perkembangan pemikiran dan penelitian bidang filsafat. Terbit tiga kali setahun, April, Agustus, dan Desember. ISSN: 0853-1870.

Jurnal Filsafat menerima sumbangan artikel bidang filsafat yang belum pernah dimuat di media lain. Tim Penyunting berhak melakukan *editing* terhadap naskah yang masuk sejauh tidak merubah substansi isinya.

Alamat **Jurnal Filsafat** : Gedung Unit C Fakultas Filsafat UGM;
Telp. : (0274) 901193, 901194, 901197; **Fax** : (0274) 515368;
Email : filsafat@ugm.ac.id; **Rekening bank** : Bank Mandiri Cabang UGM Yogyakarta. No. : 137-00-0623011-0 atas nama Drs. Mustofa Anshori L., M.Hum., qq Jurnal Filsafat Fakultas Filsafat UGM.

PENGANTAR

Persoalan kebangsaan yang mendera Indonesia dewasa ini sungguhlah memprihatinkan. Persoalan ini tidak terselesaikan karena ada dua argumen. *Pertama*, masyarakat masih menggenggam erat nilai-nilai tradisional yang kontraproduktif dengan kondisi kekinian yang dinamis, dan meninggalkan nilai-nilai tradisional yang luhur dan dibutuhkan dalam menjawab problem kekinian. *Kedua*, masyarakat mengadopsi budaya Barat yang negatif dan sedikit mengambil nilai-nilai positifnya.

Segi-segi positif yang barangkali dilupakan oleh sebagian besar masyarakat di antaranya adalah pemikiran-pemikiran *founding fathers* dalam melahirkan Indonesia sebagai satu bangsa, salah satunya Pancasila. Karena itu “penghijauan kembali” pemikiran kebangsaan dan ke-Indonesia-an sangatlah dibutuhkan oleh segenap anak bangsa ini.

Dalam kerangka ini, Jurnal Filsafat Volume 21, nomor 2 Agustus 2011 menampilkan artikel pemikiran Bung Hatta tentang demokrasi, serta pengembangan Pancasila melalui filsafat ilmu sebagai penyegaran kembali pemahaman kebangsaan kita. Kemudian ditampilkan juga tentang kajian hermeneutika novel **Rafilus** sebagai simbolisasi realitas masyarakat yang penuh kekerasan serta legenda Banyuwangi yang dari perspektif feminisme memberikan ruang yang sangat sempit atas peran perempuan. Selain itu, sebagai bahan pembandingan juga ditampilkan artikel tentang pengaruh filsafat Nietzsche pada alam pemikiran Barat kontemporer. Semoga dapat menjadi bahan pemikiran kritis.

Tim Penyunting

DAFTAR ISI

PENGANTAR..... ii

LANDASAN AKSIOLOGIS
PEMIKIRAN BUNG HATTA
TENTANG DEMOKRASI

Oleh: Ahmad Zubaidi87-98

FILSAFAT ILMU
DAN ARAH PENGEMBANGAN PANCASILA:
RELEVANSINYA DALAM MENGATASI PERSOALAN
KEBANGSAAN

Oleh : Syahrul Kirom99-117

HERMENEUTIKA PAUL RICOEUR
DAN PENERAPANNYA PADA PEMAKNAAN SIMBOL
DALAM ROMAN “RAFILUS” KARYA BUDI DARMA

Oleh: Indraningsih118-133

PENGARUH FILSAFAT NIETZSCHE
TERHADAP PERKEMBANGAN
FILSAFAT BARAT KONTEMPORER

Oleh: Misnal Munir134-146

GENDER CONSTRUCTION
ON BANYUWANGI’S LEGEND

by: Maya Dania147-157

